



The Province of North Kalimantan



dpmptspkaltara

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Investment Project Ready to Offer (IPRO)

Executive Summary

Bandar Udara Hijau Sajau di Kabupaten Bulungan

SAJAU GREEN AIRPORT IN BULUNGAN REGENCY



<https://www.facebook.com/dpmptsp.provkaltara>



<https://www.instagram.com/dpmptspkaltaraprov/>



<https://twitter.com/dpmptspkaltara/>

Standard Of Services

DPMPTSP – Prov Kaltara



Alamat/Address: Jalan Rambutan, Gedung Gabungan Dinas II (Lantai 1), Tanjung Selor, Kalimantan Utara, Indonesia

Telepon/Phone: +62 552 2029748; Mobile: +62 85245809820; Email: dpmptsp.provkaltara@gmail.com

LATAR BELAKANG (BACKGROUND)

- Transportasi udara di Provinsi Kalimantan Utara memiliki peranan yang sangat penting karena transportasi udara mampu menjadi pendorong bagi perkembangan daerah-daerah terisolir, selain itu transportasi udara berkecepatan cukup tinggi sehingga mampu mengakomodir perjalanan yang membutuhkan waktu yang singkat seperti akses kesehatan dan perjalanan bisnis.
- Bandar udara Tanjung Harapan adalah bandar udara di Ibukota Provinsi Kalimantan Utara dengan klasifikasi landas pacu 3C (1200 m – 1800 m Bentang sayap 24 m – 36 m) yang berperan sebagai bandar udara pengumpan (spoke). Klasifikasi landas pacu tersebut mengacu pada ketentuan PM 39 Tahun 2019 yang merupakan peraturan yang juga ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Tetapi berdasarkan rencana pembangunan dan pengembangan bandar udara pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 tahun 2019 bandar udara pada ibukota provinsi dibangun atau dikembangkan dengan klasifikasi landas pacu 4D (≥ 1800 m, Bentang sayap 36 m – 52 m).
- Permasalahan di bandar udara Tanjung Harapan adalah sudah tidak bisa dikembangkan ke arah klasifikasi landas pacu 4D karena keterbatasan lahan serta bersebelahan dengan hutan kota Bundayati. Oleh karena itu, harus ada pengalihan bandar udara tanjung harapan ke tempat lain yang lebih luas agar sesuai dengan standar bandar udara Ibukota Provinsi. Berdasarkan telaah dan kajian pemerintah provinsi Kalimantan Utara, maka Desa Sajau, Tanjung Palas Timur dipilih menjadi lokasi bandar udara baru ini.
- Pembangunan kawasan industri hijau Indonesia (KIHI) seluas 30.000 Ha di Desa Tanah Kuning – Mangkupadi, Tanjung Palas Timur dengan nilai investasi USD 132 Miliar
- Air transportation in North Kalimantan Province has a very important role because air transportation can be a driver for the development of isolated areas, apart from that, air transportation has a high enough speed so that it can accommodate trips that require a short time, such as health access and business trips.
- Tanjung Harapan Airport is an airport in the capital of North Kalimantan Province with a runway classification of 3C (1200 m – 1800 m wingspan 24 m – 36 m) which acts as a feeder airport (spoke). The runway classification refers to the provisions of PM 39 of 2019 which are regulations also stipulated by ICAO (International Civil Aviation Organization). However, based on airport construction and development plans in Minister of Transportation Regulation no. 39 of 2019, airports in provincial capitals are built or developed with a 4D runway classification (≥ 1800 m, wingspan 36 m – 52 m).
- The problem at Tanjung Harapan Airport is that it cannot be developed towards a 4D runway classification due to limited land and it is adjacent to the forest city of Bundayati. Therefore, there must be a transfer of Tanjung Harapan airport to another, larger location so that it meets the standards of the Provincial Capital airport. Based on research and studies, the Sajau sub-district was chosen as the location for this new airport.
- The development of green industrial park of Indonesia (KIHI) covering area total 30.000 Ha in Tanah Kuning – Mangkupadi villages, East Tanjung Palas Sub District with investment USD 132 Billion.

TUJUAN (PURPOSE)

Agar Provinsi Kalimantan Utara mempunyai bandar udara dalam klasifikasi 4D sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2019 untuk bandar udara di Ibu kota Provinsi Kalimantan Utara. Tujuan pembuatan bandar udara ini agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan penerbangan sesuai dengan tujuan masyarakat seperti akses kesehatan, pariwisata, perjalanan bisnis dan kebutuhan logistik di kawasan KIHl.

In order North Kalimantan Province has an airport in the 4D classification in accordance with Minister of Transportation Regulation No. 39 of 2019 for airports in the capital of North Kalimantan Province. The aim of creating this airport is to be able to meet aviation needs in accordance with community goals such as access to health, tourism, business travel and logistic needed in KIHl.

RUANG LINGKUP (SCOPE)

Dukungan infrastruktur untuk menopang industri energi dan pengolahan yang telah direncanakan di Desa Mangkupadi dan Tanah Kuning, Kabupaten Bulungan karena di daerah tersebut akan menjadi Kawasan Industri Hijau Indonesia (KIHI) terbesar sesuai dengan rencana presiden Joko Widodo yang menjadikan Kawasan tersebut sebagai PSN (Proyek Strategis Nasional).

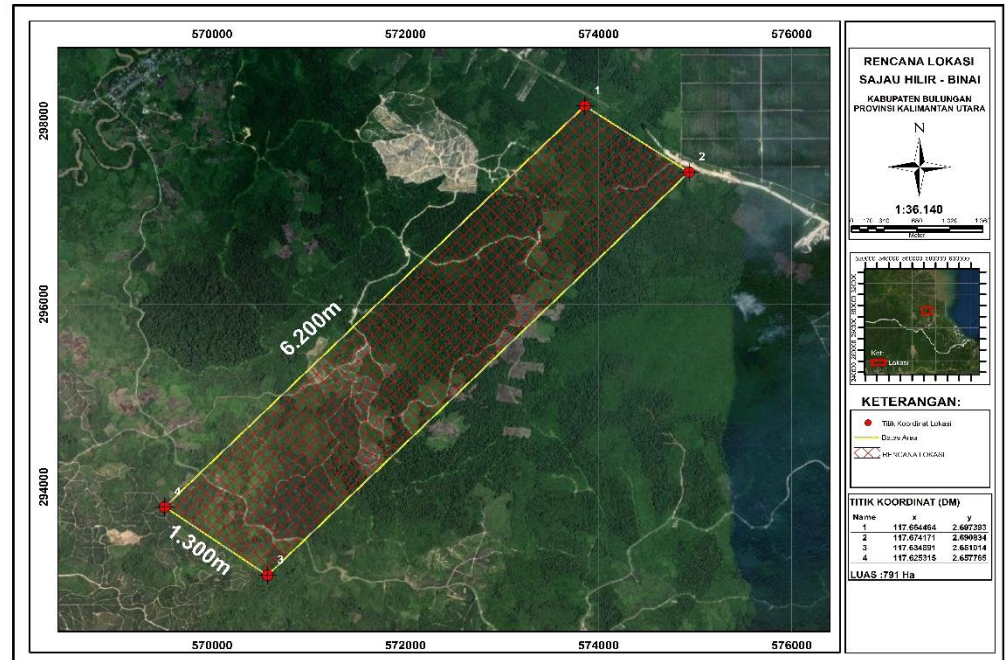
Infrastructure support to support the energy and processing industry has been planned in Mangkupadi and Tanah Kuning Villages, Bulungan Regency because this area will become the biggest Indonesian Green Industrial Zone (KIHI) in accordance with President Joko Widodo's plan to make the area of PSN (National Strategic Project).

PROFIL LOKASI (LOCATION PROFILE)

Pembangunan bandar udara baru berlokasi di Kabupaten Bulungan memiliki lokasi yang strategis. Hal tersebut karena lokasinya dapat dijangkau dari jalan raya dari Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Berau. Berlokasi disebelahnya Kawasan Industri Hijau Indonesia dan Pelabuhan Internasional yang merupakan Proyek Strategis Nasional. Selain itu juga lokasi bandar udara baru ini akan terhubung dengan rencana jalan tol yang menjadi jalan penghubung ibukota Provinsi Kalimantan Utara, diharapkan dapat menjadi pemicu pembangunan kawasan pemukiman baru.

The construction of a new airport located in Bulungan Regency has a strategic location. This is because the location can be reached from the highway from Nunukan Regency, Malinau Regency, Tana Tidung Regency and Berau Regency. It is located next to the Indonesian Green Industrial Zone and International Port which is a National Strategic Project. Apart from that, the location of this new airport will be connected to the planned toll road which will be the connecting road to the capital of North Kalimantan Province. It is hoped that this will trigger the development of new residential areas.

Contoh Desain di Bandar Udara Hijau (Example of Design at Green Airport)



PANGSA PASAR (MARKET)

Target melayani 5 juta penumpang dengan pergerakan pesawat sebanyak 50.000 per tahun.

Rute penerbangan domestik:

1. Jakarta
2. Makassar
3. Surabaya
4. Bali
5. Medan
6. Balikpapan

Rute Penerbangan Internasional:

1. China
2. KL dan Kota Kinabalu, Malaysia
3. Singapore
4. Jepang
5. Doha Qatar
6. Brunei Darussalam
7. Filipina

The target is to serve 5 million passengers with 50,000 aircraft movements per year.

Domestic flight routes:

1. Jakarta
2. Makassar
3. Surabaya
4. Bali
5. Medan
6. Balikpapan

International flight routes:

1. China
2. KL and City Kinabalu, Malaysia
3. Singapore
4. Japan
5. Doha Qatar
6. Brunei Darussalam
7. Philipines

FINANSIAL (FINANCIAL) AND MASTER PLAN

Bandar Udara Hijau di Bulungan yang rencana dibuat berskala internasional, akan dibangun dengan runway 4000 x 45 meter. Bandar Hijau sedang dalam tahap perencanaan, pembangunan dan rencana fasilitas bandara, berupa pembangunan gedung terminal seluas 110.000 meter persegi, pembangunan hanggar, apron, VIP room dan fasilitas lainnya. Bandar Udara Hijau akan memiliki gedung terminal berlantai empat yang dilengkapi area komersial seluas 33.000 meter persegi, apron 140.972 meter persegi, konsep terminal dua level, aviobridge 11 unit, check in counter (76 unit), imigration counter (8 unit), sistem penanganan bagasi dengan hold baggage screening level 4, konveyor klaim bagasi delapan unit dan 11 garbarata. Proyeksi pendapatan tahunan sebesar Rp 500 Miliar/tahun, sehingga payback period maksimal 15 tahun.

The Green Airport in Bulungan, which is planned to be built on an international scale, will be built with a runway of 4000 x 45 meters. Green airport is currently in the planning, construction and airport facility planning stages, in the form of construction of a terminal building covering an area of 110,000 square meters, construction of hangars, aprons, VIP rooms and other facilities. Green Airport will have a four-story terminal building equipped with a commercial area of 33,000 square meters, an apron of 140,972 square meters, a two-level terminal concept, 11 units of aviobridge, check-in counter (76 units), immigration counter (8 units), baggage handling system with hold baggage screening level 4, eight baggage claim conveyors and 11 boarding bridges. Projected annual income of Rp 500 Billion/year, so the maximum payback period is 15 years.

Investment Value	: USD 200 Million /IDR 3,2 Trillion
NPV	: USD 37 Million /IDR 603 Billion
Payback Period	: 15 Years IRR: 13.188 %
Place	: 2.680661,117.694637

DUKUNGAN PEMERINTAH (GOVERNMENT SUPPORT)

Pemerintah, baik Provinsi dan Kabupaten sangat mendukung pembangunan bandar udara hijau di Sajau, karena ini sangat berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui kecilnya biaya transportasi dan ekonomi masyarakat sekitar yang mengalami pertumbuhan serta stimulasi untuk tumbuhnya titik-titik ekonomi baru. Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara masih terus menawarkan peluang usaha ini baik ke investor lokal mau internasional.

The government, both provincial and regency, strongly supports the development of a green airport in Sajau, because it has a big impact on improving the community's economy through low transportation costs and the economy of the surrounding community experiencing growth and stimulation for the growth of new economic points. The North Kalimantan Provincial Government continues to offer this business opportunity to both domestic and international investors.

SKEMA INVESTASI (INVESTMENT SCHEME)

Kegiatan investasi dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu berupa investasi murni oleh swasta (BOO), bangun serah (BT) dan atau kerjasama investasi pemerintah dengan badan usaha.

Investment activities can be carried out using various methods, namely in the form of pure investment by private sector (BOO), build and transfer (BT) and or government investment cooperation with bussiness entities.